



**LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**  
**“BASSTER”**  
**(Bank Sampah SMP Terbuka)**  
**sebagai Alternatif Sahabat Lingkungan untuk Memperpanjang**  
**Umur Bumi Di Desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor**

**BIDANG KEGIATAN:**  
**PKM Pengabdian Masyarakat**

Disusunoleh:

|         |   |                       |                |
|---------|---|-----------------------|----------------|
| Ketua   | : | Firdha Anggraeni      | H44110058/2011 |
| Anggota | : | Adi Abdurrahman       | H44100051/2010 |
|         |   | Azwar Hasyim Nasution | H44110001/2011 |
|         |   | Ade Eka Putri         | H44110009/2011 |
|         |   | Maharani F. Iriana    | H44110020/2011 |

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2014**

## PENGESAHAN PKM Pengabdian Masyarakat

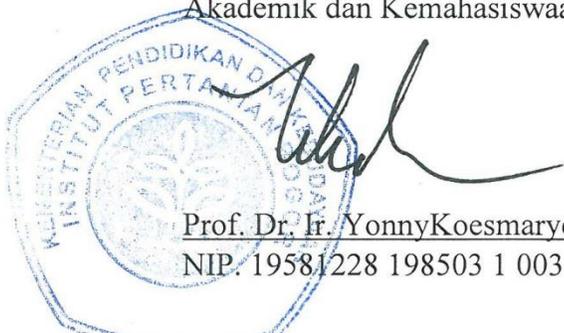
1. Judul Kegiatan : “BASSTER” (Bank Sampah SMP Terbuka) sebagai Alternatif Sahabat Lingkungan untuk Memperpanjang Umur Bumi Di Desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKM-P (√) PKM-M ( ) PKM-KC ( ) PKM-K ( ) PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Firdha Anggraeni
  - b. NIM : H44110058
  - c. Jurusan : Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
  - d. Institut : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat Rumah dan No Tel./ HP : Jl. Lingkar Perwira No. 9  
085697990328
  - f. Alamat email : frdanggra@rocketmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pembimbing
  - a. Nama Lengkap : Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc
  - b. NIDN : 0017096904
  - c. Alamat Rumah dan No. Telp/HP : Taman Darmaga Permai B11A Cihideung Ilir – Ciampea - Bogor
6. Biaya Kegiatan Total
  - a. Dikti : Rp 5.250.000
  - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Menyetujui  
Sekretaris Departemen



Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr.  
NIP. 19620604 199002 1 001

Wakil Rektor Bidang  
Akademik dan Kemahasiswaan IPB



Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS  
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan



Firdha Anggraeni  
NIM. H44110058

Dosen Pembimbing



Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc  
NIP. 19690917 2006042 2 011



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HalamanPengesahan.....   | ii  |
| Daftar Isi.....  | iii |
| Bab 1. Pendahuluan.....  | 1   |
| A. Latar Belakang.....   | 1   |
| B. Perumusan Masalah.....  | 1   |
| C. Tujuan Program.....   | 2   |
| D. Luaran yang Diharapkan.....   | 2   |
| A. E. Kegunaan Program.....  | 2   |
| Bab 2. Gambaran umum sasaran.....  | 3   |
| Bab 3. Metode Pendekatan.....  | 3   |
| Bab 4. Pelaksanaan Program.....  | 3   |
| 1. Waktu dan Lokasi Program.....   | 3   |
| 2. Tahap Pelaksanaan, Jadwal Faktual dan Instrumen Pelaksanaan<br>Program..... | 4   |
| 3. Program keberlanjutan.....  | 6   |
| Bab 5. Hasil dan Pembahasan .....  | 6   |
| Bab 6. Kesimpulan dan Saran .....  | 7   |
| Lampiran   |     |
| 1. Penggunaan Dana.....  | 8   |
| 2. Dokumentasi.....  | 10  |
| 3. Ketercapaian Luaran.....  | 12  |

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehidupan seseorang setiap harinya tentu tak pernah bisa lepas dari hal konsumsi, namun konsumsi memiliki dampak eksternalitas bagi lingkungan. Sampah yang dihasilkan dari sisa-sisa konsumsi tidak pernah dimanfaatkan oleh masyarakat, akibatnya sampah kian menumpuk. Kepala DKP (Dinas Kebersihan dan Pertamanan) Kota Bogor, Daud Nedo Darenoh menjelaskan, volume sampah Kota Bogor pada tahun 2011 mencapai 2.402,4 m<sup>3</sup> dan volume sampah Kota Bogor yang dapat terangkut adalah 1.640m<sup>3</sup> per harinya hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan volume sampah sebesar 2,8% dari tahun 2010 sebesar 2.337 m<sup>3</sup>. Dengan semakin bertumpuknya sampah di TPA dan TPS menyebabkan timbulnya masalah-masalah umum seperti pencemaran air, longsor sampah, dan pencemaran udara yang merugikan kesehatan secara langsung.

Paradigma lama yang bertumpu pada ‘sampah adalah sampah’ sudah saatnya untuk dirubah dengan paradigma baru yang dapat menghasilkan *added value* pada sampah. Sampah dapat dimanfaatkan dan dapat memiliki nilai ekonomi.

SMP Terbuka Desa Cihideung Ilir merupakan sekolah bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan ekonomi. Jumlah keseluruhan siswa-siswi di SMP Terbuka sebanyak 70 orang (kelas 1-3 SMP). Dengan keterbatasan yang ada, kepedulian siswa-siswi SMP Terbuka terhadap lingkungan tergolong masih rendah. Mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup yang mereka terima di sekolah hanya sebatas teori. *Kebersihan pangkal kesehatan*, pepatah ini sudah tidak asing lagi untuk kita dengar. Indikator kebersihan sekolah terletak pada banyak atau tidaknya sampah yang ada. Oleh karena itu, kami mencoba untuk memberikan wujud aksi nyata cinta lingkungan melalui program “*BASSTER*” (Bank Sampah SMP Terbuka) yang sedang kami jalani sejak 3 bulan terakhir. Bank sampah adalah tempat untuk mengumpulkan berbagai macam sampah yang telah dipisah-pisahkan sesuai dengan jenisnya untuk disetorkan ke tempat bengkel kerja lingkungan atau yang lebih akrab disebut bank sampah, hasil setoran sampah akan di tabung dan dapat diambil atau dicairkan dalam jangka waktu tertentu dengan mengadopsi prinsip perbankan, jadi penyeter sampah akan mendapatkan buku tabungan (BPLH, 2013). Output dari bank sampah ini adalah terbentuknya suatu perpustakaan yang berbasiskan bank sampah. Hal ini disebabkan karena uang hasil dari menjual sampah tidak terlalu banyak. Jika uang hasil dari menjual sampah dikembalikan dalam bentuk uang, program bank sampah menjadi tidak menarik, oleh sebab itu uang hasil menjual sampah dialihkan untuk membangun perpustakaan. Selain itu, fasilitas perpustakaan di SMP Terbuka memang belum ada. Harapannya, dengan adanya perpustakaan ini dapat meningkatkan minat baca siswa-siswi SMP Terbuka.

### B. Perumusan Masalah

Siswa-siswa SMP Terbuka berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Cihideung Ilir dengan tingkat pengetahuan yang masih sangat rendah, terutama

kepedulian terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, permasalahan yang kita ambil adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan kepedulian siswa-siswi SMP Terbuka terhadap lingkungan terutama cara mengelola sampah yang dihasilkan dari limbah rumah tangga
2. Program seperti apakah yang dapat dilaksanakan untuk mengolah sampah rumah tangga di sekitar SMP Terbuka
3. Apakah yang dapat dilakukan oleh mahasiswa agar program ini dapat terlaksana dan memiliki kelembagaan serta *networking* dengan *stakeholder* terkait untuk keberlanjutan program

### **C. Tujuan Program**

Tujuan dari program “*BASSTER*” dalam menjawab rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa-siswi SMP Terbuka tentang lingkungan, khususnya tata cara pengelolaan sampah
2. Membuat perpustakaan berbasis bank sampah sebagai fasilitas penunjang untuk para siswa-siswi SMP Terbuka sebagai output dari bank sampah
3. Merintis *networking* antara siswa-siswi dengan Himpunan Profesi Departemen Ekonomi Sumberdaya Lingkungan IPB (REESA), serta *stakeholder* terkait untuk keberlanjutan program

### **D. Luaran yang Diharapkan**

Adanya pelaksanaan program kreativitas ini, diharapkan dapat menghasilkan luaran seperti:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa-siswi SMP Terbuka terhadap lingkungan.
2. Merubah pola pikir siswa-siswi SMP Terbuka terhadap sampah sehingga dapat merubah pola perilakunya, tidak lagi membuang sampah sembarangan.
3. Mendirikan bank sampah dan perpustakaan berbasis bank sampah sebagai output dari bank sampah di SMP Terbuka
4. Merintis *networking* antara siswa-siswi SMP Terbuka dengan Himpunan Profesi Departemen Ekonomi Sumberdaya Lingkungan IPB (REESA) dan dengan *stakeholder* terkait untuk keberlanjutan program.
5. Menghasilkan barang yang lebih berguna dari pengelolaan sampah (baik dalam fungsi, maupun dari segi ekonomi) sehingga terdapat *added value* bagi barang itu sendiri.

### **E. Kegunaan Program**

#### **a) Siswa-siswi SMP Terbuka**

Menambah wawasan tentang pengolahan sampah dan menjaga lingkungan serta memupuk sikap tanggung jawab untuk senantiasa menjaga lingkungan dan cinta pada kelestarian bumi.

### **b) Lingkungan**

Program ini secara tidak langsung memberikan dampak baik untuk lingkungan sekitar SMP Terbuka (terlihat bersih tanpa sampah berserakan) dan lingkungan menjadi lebih nyaman.

## **II. GAMBARAN UMUM SASARAN**

Siswa-siswi SMP Terbuka terdiri dari anak-anak yang berada di sekitar daerah jalan cibanteng. Tak menutup kemungkinan pula anak-anak ini berasal dari daerah sekitar cibanteng tetapi berada di perbatasan dengan daerah lain, misal dramaga, dan atau bertempat tinggal di pelosok pedalam daerah sekitar cibanteng. Hal ini mempengaruhi ketepatan waktu untuk berada di sekolah pada jadwal yang telah ditentukan. Jumlah siswa-siswi yang bersekolah disana sebanyak 70 orang. Dengan jumlah tersebut, itu merupakan penjumlahan siswa-siswi SMP Terbuka yang berada disana dari kelas satu, dua dan tiga. Jumlah ini merupakan jumlah yang minimum pada sekolah menengah pada umumnya. Hal ini disebabkan oleh siswa-siswi yang berasal dari keluarga yang memiliki kekurangan di bidang ekonomi. Dari segi ekonomi ini membuat siswa-siswi ini semakin terbatas akan hal lain-lainnya. Misalnya membuat mereka berfikir lebih baik bekerja daripada sekolah yang lebih mendapatkan keuntungan nyata di depan mata. Hal ini yang sangat disayangkan sekali kepada generasi penerus bangsa yang berada dalam keadaan ekonomi yang lemah.

Sekolah menengah terbuka ini tercipta sengaja untuk kepada generasi penerus yang putus sekolah dan atau pun bagi siswa-siswi yang tidak memiliki ekonomi yang cukup untuk bersekolah. Dengan bangunan dan fasilitas sederhana, siswa-siswi ini harus tetap diajarkan semestinya, seperti siswa-siswi yang memiliki keluarga dengan ekonomi yang berkecukupan. Serta dengan pengajar seadanya, murid-murid ini harus tetap belajar meskipun hari ini atau hari esok tidak ada guru yang masuk untuk mengajar. Hal ini dikarekan guru yang mengajar di tempat tersebut terbatas, hanya ada beberapa orang guru saja. Dengan keadaan ini, membuat siswa-siswi ini tingginya tingkat ketidakpeduliannya antar sesama, apalagi kepedulian akan lingkungan. Bahkan kepedulian akan diri sendirinya juga masih dipertanyakan.

## **III. METODE PENDEKATAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM-M ini adalah penyuluhan, diskusi, simulasi, dan penerapan. Metode yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMP Terbuka tentang sampah dan sistem pengelolaan bank sampah dan perpustakaan. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dirumuskan dalam bab rencana pelaksanaan program.

## **IV. PELAKSANAAN PROGRAM**

### **1. Waktu dan Lokasi Program**

Program ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Terbuka (SMP Terbuka) di Desa Cihideung Ilir. Alasan mengapa kegiatan ini kami dilakukan di SMP Terbuka adalah karena tingkat kepedulian siswa-siswi SMP Terbuka

terhadap lingkungan masih rendah, wawasan dan tingkat pengetahuannya pun masih tergolong rendah. Program ini umumnya dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu, pada pukul 10.00- 12.00 WIB

## 2. Tahap Pelaksanaan, Jadwal Faktual dan Instrumen Pelaksanaan Program

### a) Jadwal

| No | Rincian Kegiatan  | Waktu Pelaksanaan |   |   |            |   |   |            |   |   |  |   |   |
|----|---|-------------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|--|---|---|
|    |   | Bulan ke-1        |   |   | Bulan ke-2 |   |   | Bulan ke-3 |   |   |  |   |   |
| 1. | Persiapan Kegiatan  | ■                 | ■ |   |            |   |   |            |   |   |  |   |   |
| 2. | Koordinasi Lanjutan   | ■                 | ■ |   |            |   |   |            |   |   |  |   |   |
| 3. | Sosialisasi dan diskusi                                       |                   |   | ■ |            |   |   |            |   |   |  |   |   |
| 4. | Pelaksanaan Kegiatan:   |                   |   |   |            |   |   |            |   |   |  |   |   |
|    | Penyuluhan pendidikan lingkungan                              |                   |   |   | ■          | ■ | ■ |            |   |   |  |   |   |
|    | Pelatihan pemanfaatan sampah an-organik                       |                   |   |   |            | ■ | ■ |            |   |   |  |   |   |
|    | Pembentukan bank sampah dan perpustakaan berbasis bank sampah |                   |   |   |            |   |   |            | ■ | ■ |  |   |   |
| 5. | Evaluasi seluruh kegiatan                                     |                   |   |   |            |   |   |            |   |   |  | ■ |   |
| 6. | Penyusunan laporan  |                   |   |   |            |   |   |            |   |   |  |   | ■ |
| 7. | Laporan kegiatan  |                   |   |   |            |   |   |            |   |   |  |   | ■ |
| 8. | Diskusi keberlanjutan program                                 |                   |   |   |            |   |   |            |   |   |  |   | ■ |

### b) Tahap Pelaksanaan Program

Pada awalnya dilakukan sosialisasi dan pengarahan kepada siswa-siswi SMP Terbuka, serta melibatkan tim pengajar SMP Terbuka kedalam program. Memberitahukan agenda apa saja yang dilakukan pada setiap pertemuan, dan memberitahukan juga organisasi apa saja yang terkait dengan program ini ataupun institusi apa saja yang mendukung program ini.

#### 1. Tahap Pra-pelaksanaan:

Menjalin kemitraan dengan SMP Terbuka sebagai lokasi pelaksanaan program kreativitas mahasiswa, diskusimengenaisolusi yang ditawarkan tim PKM-M kepada sasaran program, penandatanganan kerjasama, dan identifikasi beberapa solusi alternatif pelaksanaan program.

## 2. Pelaksanaan

Program yang dilakukan selama periode PKM-M, yaitu: pertama, penyuluhan pendidikan lingkungan. Kedua, pelatihan pemanfaatan sampah an-organik untuk pembuatan kerajinan yang bernilai jual. Ketiga, pembentukan bank sampah dan perpustakaan berbasis bank sampah.

| Kegiatan   | Deskripsi Kegiatan   | Hasil/Sasaran   | Indikator Keberhasilan  | Metode  |
|--|--|---|---|---|
| Sosialisasi pendidikan lingkungan kepada siswa-siswi SMP Terbuka               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosisalisasi pentingnya menjaga lingkungan</li> <li>Survey kepedulian siswa-siswi terhadap lingkungan</li> <li>Pelatihan pengolahan sampah</li> </ul> | Termanfaatkannya sampah non-organik dan mengubahnya menjadi barang yang memiliki nilai tambah, dan merubah pola pikir siswa-siswi terhadap sampah non-organik | Siswa-siswi tidak lagi membuang sampah sembarangan, dan dapat membuat kerajinan dari sampah non-organik | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi</li> <li>Survey</li> <li>Penyuluhan</li> <li>Pelatihan</li> <li>Demonstrasi/ praktek</li> </ul>  |
| Perbaikan sarana dan prasarana   | Kegiatan bersih-bersih dan renovasi  | Meningkatkan kenyamanan dalam belajar dan menumbuhkan rasa kerjasama  | murid dan pengajar lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran                                       | Kerjabakti seluruh civitas SMP Terbuka  |
| Pendampingan dan Pembentukan Bank Sampah dan Perpustakaan berbasis Bank Sampah | Melakukan pendampingan dan pengarahan dan pembentukan Bank Sampah dan Perpustakaan sebagai output dari bank sampah   | <i>Performance</i> program dapat termonitoring dan terjaga secara kondusif  | Tersalurkannya  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi</li> <li>Pembentukan kepengurusan Bank Sampah dan Perpustakaan</li> <li>Tour ke Bank Konvensional dan Tour ke Perpustakaan LSI IPB</li> <li>Praktek kepengurusan Bank sampah dan perpustakaan</li> </ul> |
| Pemantauan dan Evaluasi  | Mengadakan evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pemantauan terhadap aplikasi dan penerapan program   | Terciptanya kesadaran yang terkontrol dan terwujudnya <i>soft skill</i> yang terus berkembang ( <i>Improvement</i> ) tentang pendidikan lingkungan            | Diperoleh evaluasi program dan pemantauan sebagai bahan perbaikan untuk program berikutnya              | Diskusi   |

### 3. Program keberlanjutan

| Stakeholder Terkait | Deskripsi Kegiatan  | Hasil/Sasaran   | Indikator Keberhasilan   | Metode   |
|---------------------|---|---|--|--|
| REESA               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kelembagaan, pembinaan dan pendampingan intensif untuk kelanjutan program pendidikan lingkungan yang telah dirintis PKMM.</li> <li>Program melanjutkan pelatihan pengolahan sampah plastik dalam membuat kerajinan yang bernilai jual, serta tambahan pembuatan pupuk dari sampah organik. Dan program melanjutkan, mencari dan menghubungkan dengan pasar untuk menjual hasil pengolahan sampah plastik.</li> <li>Membantu <i>net working</i> pihak terkait dalam pengembangan SMP Terbuka yang berbasis pendidikan lingkungan</li> </ul> | Meningkatkan keproduktifan siswa-siswi SMP Terbuka untuk meningkatkan fasilitasnya dan meningkatkan perekonomian SMP Terbuka. | Meningkatkan semangat perubahan dari program yang dilaksanakan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyuluhan</li> <li>pelatihan</li> <li>Permainan</li> <li>Demonstrasi/ praktek</li> </ul> |

### V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program terlihat baik dari antusiasnya siswa-siswi SMP Terbuka. Hasil ini diperoleh dari evaluasi terhadap program yang selalu dilakukan ketika pertemuan dengan siswa-siswi SMP Terbuka. Ketercapaian programnya membentuk kesadaran para siswa-siswi secara kognitif, bahwa sampah bukan hanya sekedar sampah yang tidak dapat dimanfaatkan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil survey yang telah dilakukan oleh tim PKM-M terhadap siswa-siswi SMP Terbuka. Selain itu, kesadaran dan wawasan siswa-siswi SMP Terbuka tentang pentingnya menjaga lingkungan juga ditunjukkan dengan antusiasme dalam mengikuti rangkaian program yang dijalankan. Namun, dalam waktu 3 bulan pastinya tidak bisa merubah pola pikir siswa-siswi SMP Terbuka seutuhnya terhadap sampah., sehingga dibuatkanlah *networking* dengan REESA dan menjadikan bank sampah SMP Terbuka sebagai anak cabang dari bank sampah di PAUD Citra Bangsa Sejahtera.

Contoh dari hasilnya ialah siswa-siswi SMP Terbuka melakukan pemanfaatan sampah an-organik menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual. Dan kami juga melakukan aksi bersih-bersih dan renovasi bangunan untuk bank sampah dan perpustakaan berbasis bank sampah.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

Permasalahan utama pendidikan di Indonesia bukan pada kualitas, namun lebih kepada kuantitasnya. Banyak daerah-daerah di pelosok negeri ini yang belum mendapatkan fasilitas pendidikan yang memadai sehingga proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.

SMP Terbuka di Desa Cihideung Ilir adalah salah satu sekolah menengah pertama yang tidak membebankan biaya kepada siswa-siswinya, karena kebanyakan siswa-siswi yang bersekolah di SMP Terbuka adalah masyarakat dari golongan ekonomi kurang mampu. Tujuan utama dari Program PKM-M ini adalah untuk membangun bank sampah dan perpustakaan berbasis bank sampah sebagai salah satu fasilitas penunjang kegiatan belajar-mengajar di SMP Terbuka.

Pelatihan, pendampingan, dan praktek langsung (demostrasi) dapat membantu meningkatkan wawasan siswa-siswi SMP Terbuka. Rendahnya pendidikan dan wawasan siswa-siswi SMP Terbuka memerlukan waktu lama dan pembinaan intensif untuk dapat menguasai pengolahan sampah an-organik dan kelembagaan yang kuat untuk bank sampah dan perpustakaan untuk keberlanjutan program di SMP Terbuka. Kelompok PKM memfasilitasi kerjasama antara SMP Terbuka dengan Himpunan Profesi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (REESA) yang akan melanjutkan program PKMM dengan menjadikan bank sampah SMP Terbuka sebagai anak cabang dari bank sampah di PAUD Citra Bangsa Sejahtera.

## LAMPIRAN

### I. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

#### \* PROGRAM TIM PKMM

##### Administrasi

| No    | Uraian  | Banyaknya | Total (Rp) |
|-------|---|-----------|------------|
| 1     | ATK (gunting, lem, kertas, pulpen, buku tulis, dll) |           | 300.00     |
| Total |   |           | 300.000    |

##### Program Tim PKMM

| No                                | Uraian                                      | Banyaknya   | Total (Rp) |
|-----------------------------------|---|-------------|------------|
| 1                                 | Tim pengajar                                | 3 pertemuan | 300.000    |
| 2                                 | Buku Bacaan                                 | 40 buku     | 30.000     |
| 3                                 | Hadiah (berupa hasil olahan sampah plastik) | 3 buah      | 150.000    |
| 4                                 | Plakat                                      | 1 buah      | 100.000    |
| <b>PERBAIKAN SARANA PRASARANA</b> |   |             |            |
| 1                                 | Karpet                                      | 21 meter    | 260.000    |
| 2                                 | Banner                                      | 2 buah      | 200.000    |
| 3                                 | Renovasi                                    |             | 400.000    |
| Total                             |   |             | 1.440.000  |

##### BANK SAMPAH

| No    | Uraian                                  | Banyaknya | Total (Rp) |
|-------|---|-----------|------------|
| 1     | Pendaftaran dan pembangunan bank sampah |           | 250.000    |
| 2     | ATK (buku, pulpen, pensil, dll)         |           | 150.000    |
| Total |   |           | 400.000    |

##### Konsumsi

| No    | Uraian   | Banyaknya | Total (Rp) |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1     | Konsumsi |           | 200.000    |
| Total |          |           | 200.000    |

##### Transportasi

| No             | Uraian                          | Banyaknya | Total (Rp) |
|----------------|---------------------------------|-----------|------------|
| 1              | Transportasi <i>tour</i> kampus | 10 orang  | 100.000    |
| 2              | Transportasi tim PKMM           | 5 orang   | 500.000    |
| Total          |                                 |           | 600.000    |
| Total anggaran |                                 |           | 2.940.000  |

**\*PROGRAM KEBERLANJUTAN**

**REESA**

| No | Uraian  | Banyaknya | Total (Rp)       |
|----|---|-----------|------------------|
| 1  | ATK (gunting, lem, kertas, pulpen, buku tulis, dll) |           | 300.000          |
| 2  | Expo hasil olahan sampah plastik                    |           | 500.000          |
| 3  | Narasumber  |           | 200.000          |
| 4  | Hadiah (berupa keperluan sehari-hari)               |           | 300.000          |
| 5  | Sertifikat  |           | 200.000          |
| 6  | Konsumsi  |           | 250.000          |
| 7  | Transport   |           | 200.000          |
|    | <b>Total</b>  |           | <b>1.950.000</b> |
|    | <b>TOTAL SELURUH ANGGARAN</b>                       |           | <b>4.890.000</b> |
|    | <b>Total Dana PKMM yang di danai</b>                |           | <b>5.250.000</b> |

**\* Sisa uang dari program ialah 360.000 akan di berikan kepada kepala sekolah SMP Terbuka.**

## LAMPIRAN

### II. DOKUMENTASI



Gambar 1. Sosialisasi program Basster dan Perpustakaan Alam dan pembentukan kepengurusan



Gambar 2. Struktur Kepengurusan program di SMP Terbuka terlihat pada papan tulis



Gambar 3. Tim PKMM bersama pengurus Bank Sampah dan pengurus Perpustakaan Alam yang telah terbentuk



Gambar 4. Pembersihan tempat yang digunakan sebagai gudang dimanfaatkan menjadi perpustakaan alam



Gambar 5. Pembersihan tempat yang digunakan sebagai gudang dimanfaatkan menjadi perpustakaan alam



Gambar 6. Penataan setelah dilakukannya pembersihan untuk perpustakaan alam yang direncanakan



Gambar 7. Lokasi gudang yang telah di renovasi tim PKMM menjadi tempat perpustakaan alam sederhana



Gambar 8. Penyuluhan dan pelatihan tentang sampah organik dan non organik menjadi barang yang bermanfaat oleh Bu Rinda



Gambar 9. Terlihat antusias siswi-siswi SMP Terbuka untuk mengikuti pelatihan pemanfaatan sampah plastik



Gambar 10. Jenis-jenis sampah plastik yang telah dimanfaatkan menjadi suatu barang yang bermanfaat



Gambar 11. Pemberian kenang-kenangan oleh Tim PKMM dan Pengurus Basster di SMP Terbuka kepada Bu Rinda



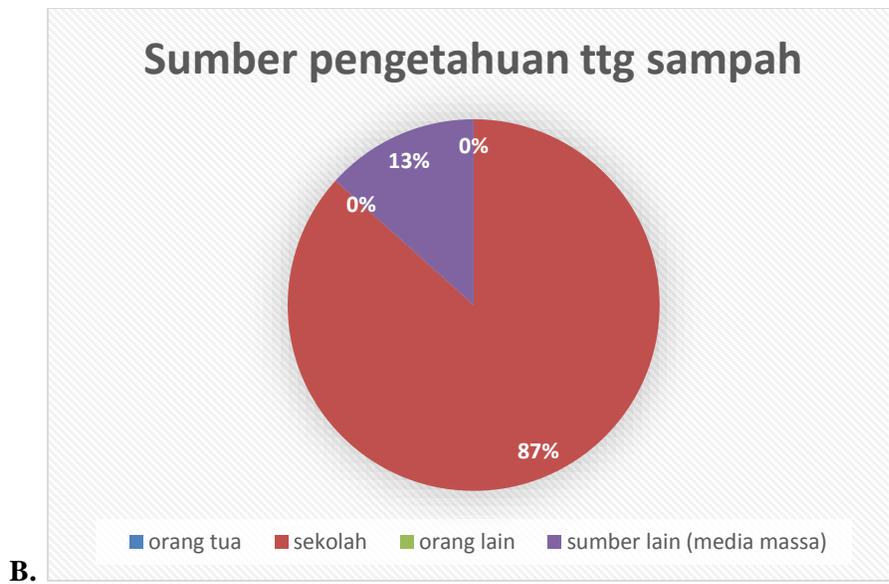
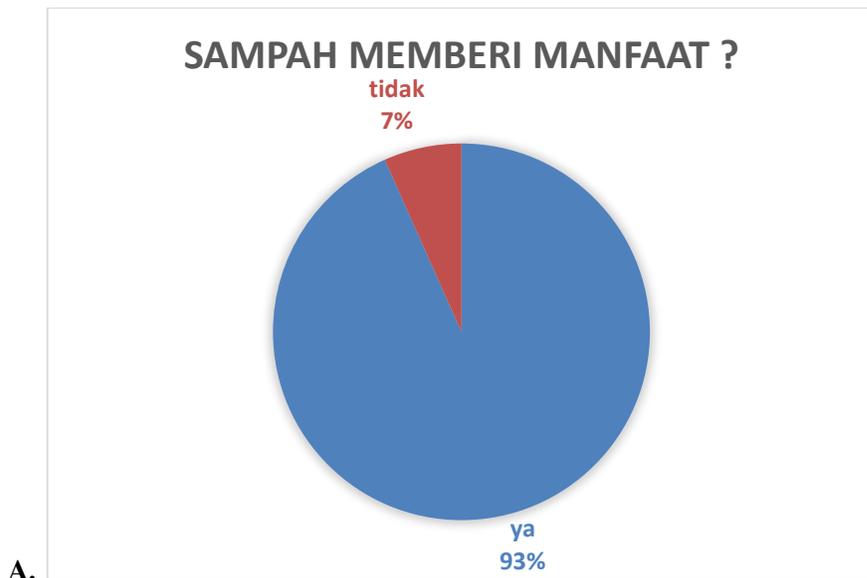
Gambar 11. Logo Bank Sampah dan Logo Perpustakaan Alam yang terpilih saat dilakukannya sayembara perlombaan pembuatan logo

**LAMPIRAN**

**III. KETERCAPAIAN LUARAN**

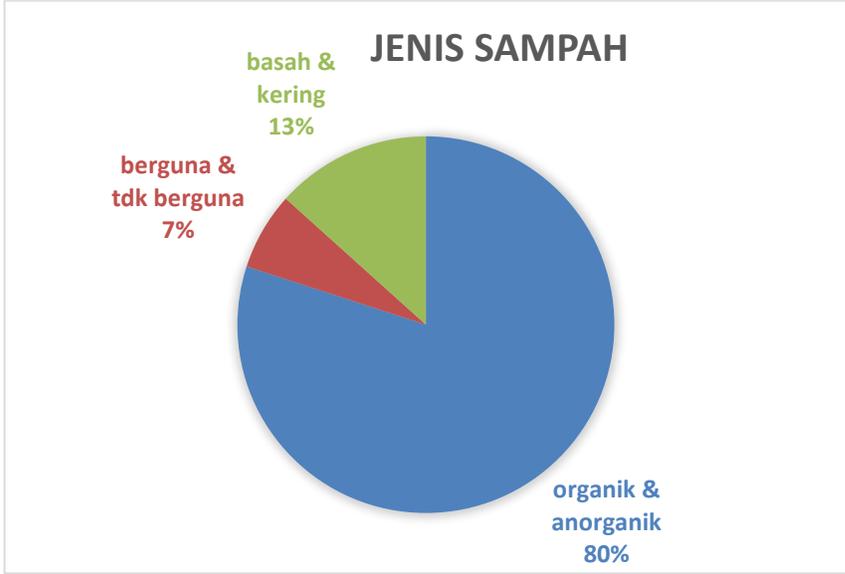
**“Berdasarkan Hasil Survei Mengenai Sampah Setelah Dilakukannya Program Basster”**

Sumber: Data Primer, diolah (2014)





C.



D.

**KETERANGAN:**

A. Sampah memberikan manfaat: sebanyak 93 % mengatakan ya dan sisanya 7 % mengatakan tidak bermanfaat.

B. Sumber pengetahuan siswa-siswi SMP Terbuka tentang sampah: 87 % dari sekolah, 0 % dari orang tua, 0 % dari orang lain dan sebanyak 13 % dari sumber lain (media massa).

C. Sikap siswa-siswi SMP Terbuka terhadap sampah: sebanyak 67 % mengatakan dapat dimanfaatkan, 0 % untuk dijual, 0 % dibiarkan dan sebanyak 33 % mengatakan untuk dibuang.

D. Pengetahuan siswa-siswi SMP Terbuka tentang jenis sampah: sebanyak 80 % mengkategorikan sampah sebagai sampah organik dan non-organik, 7 % mengkategorikan sampah sebagai sampah berguna dan tidak berguna, sedangkan sebanyak 13 % mengkategorikan sampah sebagai sampah basah dan sampah kering.